

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dilakukan oleh Perorangan, rumah tangga atau badan usaha kecil. Menurut Tambunan, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah sebuah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dimiliki Badan Usaha sektor publik atau perorangan.¹ Usaha mikro kecil menengah adalah suatu kegiatan ekonomi yang sebagian besar banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Adanya UMKM ini harus didukung agar dapat memperluas kesempatan kerja dan memperluas usaha. Indonesia merupakan jumlah pelaku usaha mikro kecil dan menengah paling banyak diantara negara-negara lain, dari tahun ketahun mengalami perkembangan. Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah mengakibatkan para pelaku usaha memiliki banyak persaingan yang cukup ketat.

¹ Abdul Halim, “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju”. Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol 1 No. 2 (2020),hal.161

Dalam Setiap usaha tentunya memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari usaha yang dijalankan. Pada umumnya pelaku usaha mengharapkan keuntungan dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dari proses produksi yang sudah dibuat, Selain itu ingin memajukan usaha yang dimiliki agar tetap berjalan. Pembuatan produk-produk tentunya membutuhkan sumber daya ekonomi. Berhubungan dengan kegiatan proses produksi, para pelaku usaha harus memiliki kemampuan untuk dapat menyalagunakan Sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan harus sebanding dengan bahan-bahan dan jasa-jasa yang telah diproses menjadi produk. Serta harus dipergunakan secara baik dan terarah agar dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Bahan-bahan yang dipelukan oleh pelaku usaha tentunya sangat mempengaruhi tingkat kualitas dan kuantitas harga jual produk.² Banyaknya para pesaing, para pelaku usaha harus dapat memenangkan dengan cara mengalokasi biaya yang tepat agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Agar usaha yang dimiliki mampu bersaing dengan yang lain, para pelaku usaha harus mampu memenuhi pesanan dari konsumen dengan mendapatkan biaya produksi

² Ribka Rosalina Persik dan Jantje J. Tinanggon dkk, “*Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT.Perikanan Nusantara Cabang Belitung*”. (Jurnal Emba:2016) Vol 3 No 5, Hal. 130

yang serendah-rendahnya dengan laba yang cukup banyak. Menghadapi kebutuhan biaya yang bermacam-macam, perusahaan dituntut untuk dapat mengelola dan merencanakan biaya dengan baik. Penyangkutan biaya harus didasari oleh data yang relevan dan diawali dengan pertimbangan yang tepat agar dapat mendukung pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat dari berbagai alternatif. Semakin banyaknya permintaan dari konsumen, manajemen dituntut untuk bisa mengambil keputusan untuk mengetahui informasi yang memadai agar keputusan yang baik untuk memenuhi pesanan.

Akuntansi biaya Menurut Kholimi dan Yuninsih merupakan rangkaian proses pelacakan, pengalokasian, pencatatan dan pelaporan informasi yang berhubungan dengan macam-macam anggaran produksi dalam perusahaan yang sudah dianalisis.³ Biaya harus dapat diketahui jumlah pengalokasian secara terperinci. Pengalokasian ini dibuat untuk mempermudah dalam perhitungan harga pokok produk. Pentingnya melakukan perhitungan harga pokok yaitu untuk mempermudah mengetahui keseluruhan biaya produksi pada saat mengeluarkan barang dan jasa, agar mempermudah para pelaku usaha memiliki pandangan untuk menentukan harga pasar yang realistis. Hasil dari perhitungan

³ Nandy, “ *Pengertian Akuntansi Biaya Menurut Para Ahli, Fungsi dan Jenis* ” <https://www.gramedia.com/literasi/akuntansi-biaya/>, Diakses pada tanggal 26 November 2021, Pukul 18.00

tersebut dapat menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Samryn biaya relevan adalah suatu konsep biaya yang digunakan dalam keputusan tertentu yang berhubungan dengan alternatif yang akan dipilih. Ada dua kriteria biaya relevan yaitu (1) diperkirakan terjadi di masa yang akan datang, (2) berbeda dengan berbagai alternatif. Sedangkan Menurut V. Wiratna Sujarweni biaya mempunyai dua pengertian yaitu secara luas dan sempit, mendefinisikan biaya sebagai berikut: “Biaya dalam arti yang luas adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu baik yang sudah terjadi maupun akan terjadi / baru direncanakan. Biaya dalam arti sempit yaitu suatu pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva”.⁴

Penelitian ini dilakukan pada Mebel Rijik Jaya Furniture merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi yang menghasilkan produk kursi, pintu, dipan, jendela, meja belajar dan lemari. Salah satu kebutuhan yang sering terjual yaitu kursi ruang tamu, pintu dan jendela. Mebel ini berdiri sejak tahun 2019. Seiring berjalanya waktu Mebel Rijik Jaya Furniture ini mengalami banyak pesanan khusus dengan membuat

⁴ Binus Universty School of Accounting, ”Memahami Akuntansi Biaya dari Prespektif Filsafat”, <https://accounting.binus.ac.id/2017/06/02/memahami-akuntansi-biaya-dari-perspektif-filsafat/> diakses pada tanggal 29 November 2022, pukul 14.00

model produk yang baru. Permasalahan yang dihadapi pada Mebel Rijik Jaya Furniture ini mengalami keterbatasan persediaan barang dengan model yang baru sesuai dengan permintaan pembeli. Dari permasalahan tersebut perusahaan mempertimbangkan antara membeli atau memproduksi sendiri. Sudah beberapa kali dalam memenuhi orderan belum melakukan pengambilan keputusan yang tepat. *"Proses dalam melanjutkan orderan yang sudah masuk pada mebel rijik jaya, sudah beberapa kali melakukan orderan yaitu membeli dari pihak luar. Pengambilan keputusan yang diambil pada mebel ini karena kurangnya tenaga kerja serta deadline dari konsumen. Sehingga dalam mebel ini belum melakukan perhitungan mana yang lebih menguntungkan membeli atau memproduksi"*. Kata Mas Syaiful

Agar mendapatkan keuntungan yang optimal, pemilik usaha harus dapat menganalisis dan mempertimbangkan secara matang harga biaya produksi perunit dengan harga beli perunit. Sehingga diperlukan data-data yang menyajikan biaya relevan. Pengambilan keputusan yang sudah dibuat tentunya menghasilkan keuntungan. Akuntansi biaya memiliki fungsi yaitu kegiatan yang menghasilkan informasi biaya yang digunakan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan.⁵ Keputusan yang dibuat tidak sembarang akan tetapi harus

⁵ I Dewa Ayu Agung Tantri Pramawati dan Juniva Sidharta dkk. *Akuntansi Biaya* (Bandung: Media Sans Indonesia 2021), Hal. 2

ada perhitungan biaya segala kebutuhan produksi yang dibutuhkan dan dapat diketahui apakah memungkinkan untuk memproduksi sendiri atau membeli barang jadi. Suatu usaha ada waktu dimana tidak menjalankan produksi secaramaksimal dan kapasitas yang tidak digunakan. Dalam jangka pendek Kapasitas yang tidak digunakan mengakibatkan perusahaan mengeluarkan biaya. Dari latar belakang diatas, berkenan untuk membantu menganalisis secara langsung mengenai biaya relevan dalam pengambilan keputusan antara membeli atau memproduksi.

Salah satu penelitian yang serupa yang meneliti biaya relevan yang dilakukan oleh Nur Angraini MC mengatakan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh Cv. Ailani jika memilih alternatif memproduksi sendiri bahan baku abon jamur mengeluarkan biaya Rp.6.582 per Kg, sedangkan apabila membeli dari pihak lain biaya yang dikeluarkan per Kg Jamur seharga Rp.12.000. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang diperoleh lebih banyak memproduksi bahan baku sendiri dibandingkan membeli dari pihak lain.⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian penerapan biaya deferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi, perbedaannya penelitian ini yaitu tempat dan jenis usaha

⁶ Nur Angraini MC, Skripsi: *Analisis Penerapan Biaya Deferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri Bahan Baku Abon Jamur Untuk Meningkatkan Laba Studi Kasus Pada CV. Ailani*, (Malang: UIN Malang: 2017)

yang berbeda.

Menurut Indria Rumopa mengatakan bahwa penerapan informasi deferesial sudah diterapkan dengan baik oleh PT. Deho dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk membandingkan keputusan mana yang lebih menguntungkan diantara membuat sendiri atau membeli bahan penolong kaleng. Keputusan yang diambil oleh PT. Deho adalah membeli dari luar bahan penolong kaleng, karena biaya yang dikeluarkan lebih sedikit atau lebih hemat dibandingkan memproduksi sendiri. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah melakukan penelitian penerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif.⁷

Sedangkan menurut Hendro Tilaar mengatakan informasi akuntansi deferesial sangat bermanfaat untuk manajemen perusahaan Adi Paslah dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk dapat membandingkan keputusan manakah yang lebih menguntungkan membeli atau memproduksi bahan baku daging ayam olahan, maka keputusan yang diambil oleh perusahaan Adi Paslah adalah membeli

⁷ Indria Rumopa dkk, "*Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Membuat sendiri Atau Membeli Kaleng Pada PT. Deho Bitung*", hal.89

dari luar daerah karena lebih menguntungkan daripada memproduksi sendiri. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah melakukan penelitian penerapan biaya deferesial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri bahan baku ayam olahan pada UD. Adi Paslah Manado, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu tempat dan jenis usaha yang diteliti berbeda⁸.

Berdasarkan pemaparan mengenai biaya relevan dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi, maka penelitian ini difokuskan pada **“Analisis Penerapan Biaya Relevan Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Pada Mebel Rijek Jaya Furniture Kabupaten Blitar”**

B. Rumusan Masalah

Berpedoman dengan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan biaya relevan dalam penambilan keputusan membeli atau memproduksi ?
2. Bagaimana manfaat dari analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi ?

C. Tujuan Penelitian

⁸ Hendro Tilaar dkk, “Analisis Penerapan Biaya Deferesial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau memproduksi sendiri Bahan Baku Daging Pada UD. Adi Paslah Manado”, Jurnal Emba Vol 3 No 1 2015, Hal 933

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Harga pokok penjualan dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi
2. Untuk mengetahui manfaat dari analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi

D. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian, baik penelitian yang bersifat formal maupun non formal pasti mengharapkan ada manfaatnya. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan penelitian dalam konteks teoritis dapat digunakan sebagai sumber data untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama. Selain itu bagi peneliti sendiri digunakan menambah khasanah ilmu yang sudah diperoleh penelitian dari bangku perkuliahan sehingga peneliti selain mendapatkan pelajaran formal juga memperoleh ilmu non formal. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai biaya relevan dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi

2. Secara praktis

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menerapkan akuntansi biaya pada usaha yang dimiliki. Penelitian selanjutnya, sebagai petunjuk arahan dan acuan bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan hasil penelitian.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam penafsiran istilah dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah penting dalam hasil penelitian ini, adapun istilah-istilah yang dimaksud yaitu :

1. Penerapan

Kemampuan yang dimiliki seseorang yang dilakukan, di praktekkan dan metode untuk mencapai sesuatu yang diinginkan oleh suatu golongan atau kelompok.

2. Akuntansi manajemen

Suatu proses yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk mengambil keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen.⁹

3. Biaya relevan

Biaya yang terjadi di masa yang akan datang dan berbeda alternatif

⁹ Etty Indriani, *Akuntansi Manajemen* (Yogyakarta: CV. Andi Ofside, 2018) hal..2

yang sedang dipertimbangkan dalam suatu keputusan .¹⁰

4. Pengambilan keputusan

Tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah dengan menentukan beberapa alternatif pilihan untuk menghasilkan penetapan tindakan pada masa yang akan mendatang.

F. Sistematika penulisan Skripsi

Agar mempermudah dalam menyusun penelitian ini, maka lebih baik dibuat susunan secara sistematis, secara garis besar, penyusunan dalam penelitian ini terbagi menjadi enam, diantaranya :

1. Bagian awal, yang terdiri dari: halaman samul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lamiran dan abstrak
2. Bagian utama yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat hasil penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

¹⁰ Chelsia F. Emor, “*Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Mempertahankan Aktiva Tetap Pada PT. Jor Gabrindo*”, Jurnal Emba. Vol, 7 No, 1 (2019) hal. 914

Dalam bab ini menjelaskan tentang kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu dan kerangka berfikir teoritis

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan data dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam rumusan masalah dan analisis data.

BAB V: PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang analisis dari data dan informasi yang didapat mengenai variabel

BAB VI: PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan, saran atau rekomendasi.

3. Bagian akhir, pada bagian ini memuat tentang daftar pustaka.

Lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.